

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah hal pokok yang akan membantu kemajuan suatu negara menuju kesejahteraan. Kemajuan suatu bangsa dapat bangga dengan sistem dan kualitas pendidikannya. Tanpa pendidikan, suatu negara akan tertinggal jauh dari negara-negara lain. Pendidikan juga mewakili salah satu aspek paling penting dari keberadaan manusia. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang baik dan memenuhi standar minimal. Namun yang terjadi di Indonesia adalah kurangnya akses terhadap pendidikan berkualitas bagi seluruh warga negara. Selain itu, sistem pendidikan di Indonesia saat ini dinilai tidak efektif dan efisien sehingga menjadi perbincangan dalam beberapa waktu terakhir. Hal ini dapat kita lihat pada kesenjangan antara standar pendidikan Indonesia dan negara lain.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kapasitas produktif penduduk manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji memburuknya kondisi pendidikan di Indonesia saat ini. Setiap negara sepakat bahwa pendidikan harus menjadi prioritas utama. Salah satu indikator pembangunan suatu negara adalah kualitas sistem

---

<sup>1</sup> Siti Fadia Nurul Fitri, "Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021).h.1617.

pendidikannya. Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas sistem pendidikannya. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Tinjauan literatur digunakan sebagai metodologi. Penulis telah mengumpulkan data dari sumber terpercaya seperti artikel berita dan buku untuk mendukung klaim yang dibuat di sini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih cukup rendah. Maraknya permasalahan pendidikan yang dihadapi Indonesia berkaitan langsung dengan memburuknya kualitas pendidikan negara tersebut. Masalah-masalah ini dapat dipecah menjadi dua kategori: masalah tingkat makro pada sistem pendidikan, yang mencakup hal-hal seperti kurikulum yang terlalu memberatkan, akses terhadap pendidikan yang tidak setara, biaya sekolah yang tinggi, dan staf pengajar yang tidak efektif. Masalah dengan mikroskop adalah metodologi yang membosankan, peralatan dan infrastruktur yang tidak memadai, dan kinerja siswa yang buruk. Makalah diskusi ini mengusulkan sejumlah solusi yang jika diterapkan akan membenahi sistem pendidikan Indonesia sehingga mampu bersaing atau melampaui negara lain. Dokumen ini diharapkan dapat menambah motivasi setiap orang untuk membangun Indonesia yang lebih baik, sejahtera, guna menghasilkan

manusia yang berkualitas.<sup>2</sup> Pendidikan yaitu tentang proses pembelajaran siswa untuk mencapai tujuan atau tugas yang diinginkan.

Pendidikan memiliki dampak yang sangat besar terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat. Seseorang yang mengenyam pendidikan dihargai dengan status yang lebih tinggi dibandingkan seseorang yang tidak mengenyam pendidikan.<sup>3</sup> Sejalan dengan itu, Allah SWT pun mengistimewakan bagi orang-orang yang memiliki ilmu sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadalah (58:11) yang berbunyi;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu, berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapanglah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi

---

<sup>2</sup> Eko Suncaka, “Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia”, *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, Vol. 02, No. 03 (2023): hal 37.

<sup>3</sup> Sudarto, “Nilai Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Ditinjau dari Surat AL-Mujadalah Ayat 11, *Jurnal Al Lubab*, Vol.1, No.1 (2015): hal 3.

*ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”*. (Qs.Al-Mujadalah : 11).<sup>4</sup>

Dari ayat tersebut menerangkan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat.<sup>5</sup> Jadi, orang yang berilmu yaitu orang yang berpendidikan akan lebih terpondasi dibandingkan orang yang tidak berpendidikan.

Pembelajaran merupakan usaha kesadaran antara pendidik dan peserta didik supaya pembelajar siswa, sehingga perubahan terjadi sikap dalam pikiran siswa di kelas, pada perubahan ini peserta didik memiliki keahlian baru pada waktu yang relative lama dalam pembelajaran yang berlaku.<sup>6</sup> Pembelajaran adalah prosedur kegiatan belajar mengajar pada perannya di penentuan hasil belajar peserta didik. Pada prosedur pembelajaran menjadi suatu kegiatan pendidik dan mahasiswa yang memiliki hubungan timbal balik dalam mencapai tujuan seseorang diinginkan untuk dicapai.<sup>7</sup> Dalam pembelajara diselolah akan ada hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Mushaf Al-Hilali, Al-Qur'an dan Terjemahnya, hlm 543.

<sup>5</sup> Sholeh, "Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS Al-Mujadalah Ayat 11), *Jurnal Al-Thariqah*, Vol.1, No.1 (2016): hal 208.

<sup>6</sup> Homroul Fauhah, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa", *JPAP: Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol.9, No.2 (2021): hal 323.

<sup>7</sup> Ahmad Rudi Maasrukhin, dan Khurin'In Ratnasari, "Proses Pembelajaran Inquipry Siswa MI untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika", *Jurnal Auladuna*, Vol.01, No.02 (2019): hal 101.

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang didapatkan sesudah selesai mengikuti proses dalam pembelajaran yang dapat setelah menyelesaikan latihan akademis yang menantang bisa berupa angka dan nilai. Hal ini termasuk kepada perubahan siswa yang berasal inisiatif siswa itu sendiri dalam hal kesehatan mental, emosional, dan fisik.<sup>8</sup> Hasil belajar dapat langsung diamati dan dievaluasi melalui penyelenggaraan tes atau bentuk penilaian lainnya. Oleh karena itu, hasil belajar tidak hanya diukur melalui nilai-nilai akademik saja, namun juga mencakup nilai-nilai non-akademik, akademik pula.<sup>9</sup> Adapun salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang diterapkan dalam memperoleh atau mengukur kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

LKPD ialah berisikan panduan yang sebagai fasilitator peserta didik yang dikembangkan terdapat lembaran-lembaran berisikan materi, petunjuk dan ringkasan yang dikerjakan oleh peserta didik sehingga dapat menambah kemampuan di aspek kognitif sebagai informasi yang diberikan

---

<sup>8</sup> Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni dan Udi Utomo, “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar , *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.5 (2021): hal 3127.

<sup>9</sup> Siti Rahayu dan Pahlevi, Triesninda, “Pengaruh Media Pembelajaran E-learning dengan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.5, No.1 (2021): hal 92.

oleh peserta didik.<sup>10</sup> LKPD dahulu dikenal dengan sebutan LKS (Lembar Kerja Siswa), namun hal ini berubah seiring dengan diterapkannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. LKPD ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran dimana seorang guru bisa mengukur kemampuan siswanya dari hasil belajar kognitif setelah mengerjakan soal-soal yang ada di Pekerjaan yang panjang untuk mahasiswa akademis.

LKPD yang akan digunakan dalam penyelidikan ini meliputi LKPD berbasis teka teki silang (TTS), yang mana tentang pembelajaran IPA SMP pada materi Interaksi suatu sistem ekologi membentuk pola tertentu. Pembelajaran IPA adalah pelajaran yang wajib di pelajari di tingkat sekolah dasar dan SMP.<sup>11</sup> Pentingnya pelatihan IPA dalam meningkatkan atau mengubah pikiran dan kepintaran siswa. Sedangkan pemikiran akal yang tinggi adalah salah satu tolak ukur keberhasilan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berperilaku sopan dan baik. Kemampuan pikiran dikembangkan melalui mengajar Ilmu Pengetahuan

---

<sup>10</sup> Lia Hariski Rahmawati, “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMKNegeri 1 Jombang”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol.8, No.3 (2020): hal 507.

<sup>11</sup> Mayang Ayu Sunami dan Aslam, “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar “, *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.4 (2021): hal 1941.

Alam dan Filsafat (IPA) kinerja siswa diharapkan meningkat.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu pada tanggal 7-8 Februari 2023, bahwa nilai Hasil belajar siswa masih dievaluasi sangat rendah untuk memenuhi Indikator Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari nilai tugas mata pelajaran IPA siswa kelas 7G dan 7H dengan jumlah 29 siswa. Nilai KKM yang harus dicapai siswa yaitu 7,5. Hasil nilai tugas siswa soal pendalaman bab I sekitar 13 dari 29 siswa kelas 7G memperoleh nilai dibawah 7,5 dengan persentase sebesar 44,83% dan 14 dari 29 siswa kelas 7H yang memperoleh nilai dibawah 7,5 dengan persentase 48,28%. Berdasarkan wawancara dengan guru rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena siswa yang lemah menguasai materi yang sudah diajarkan sehingga dalam mengerjakan tugas-tugas kurang maksimal hasilnya. Dari wawancara dengan siswa, Guru mengajar menggunakan metode ceramah dan juga memberikan LKPD yang sudah ada dibuku cetak atau di buku LKS, menjadikan peserta didik bosan dalam mengerjakan soal yang berbentuk essay atau pilihan ganda saja. Jadi, penulis mencoba menerapkan metode pemberian lembar kerja siswa berbasis teka-teki silang dalam meningkatkan hasil

---

<sup>12</sup> Mainam, "Penerapan Metode STAD Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas III SDN 002 Skip Hulu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol.2, No.11 (2018): hal 1272.

belajar kognitif pada studi Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi (IPA) khususnya pada pokok bahasan materi interksi dalam ekosistem membentuk suatu pola kelas VII. Dengan menerapkan lembar kerja peserta didik berbasis teka teki silang ini diharapkan siswa dapat lebih semangat dalam belajar IPA dan juga bisa meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Dari hasil penelitian Rachmad Indra Setiawan, menyatakan bahwa Pikiran dan tubuh siswa terlibat dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media ini, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif sehingga membuat siswa lebih bahagia dan meningkatkan hasil belajarnya. Media Teka teki silang (TTS) adalah media yang terdiri dari kotak-kotak kosong yang dilengkapi suatu jawaban didalamnya dengan pertanyaan (pertanyaan). Media jenis ini membuat siswa berpikir karena membuat mereka berpikir karena media teka teki silang (TTS) membuat siswa berpikir teka teki karena teki silang (TTS) merupakan media.<sup>13</sup> Jadi teka teki silang ini bukan hanya dijadikan sebagai media tetapi bisa juga sebagai LKPD yang mana siswa bisa mengerjakan LKPD tersebut dengan rasa ingin tahu dan rasa senang seperti bermain sehingga dalam mengerjakan soal-soal yang ada siswa

---

<sup>13</sup> Rachmad Indra Setiawa, "Pengaruh Media Teka-teki Silang terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Siwalankerto II Surabaya", JPGSD, Vol.7, No.1 (2019): hal 2539.



menjadi lebih aktif karena belum pernah diterapkannya LKPD berbasis teka teki silang di sekolah tersebut.

Penulis tertarik melakukan penelitian tentang proses pembelajaran siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu yang mana akan menerapkan LKPD berbasis teka teki silang dilaksanakan dalam pengerjaan soal materi pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dari permasalahan-permasalahan yang didapatkan oleh peneliti yang bertempat di SMPN 20 Kota Bengkulu dengan mengangkat judul “Pengaruh LKPD berbasis teka teki silang terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi interaksi dalam ekosistem di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penyebab permasalahannya, dideskripsikan, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh LKPD berbasis teka teki silang terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi interaksi dalam ekosistem di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan Secara khusus, untuk memahami atau mengetahui ada tidaknya pengaruh LKPD berbasis teka teki silang terhadap hasil

belajar siswa kelas VII pada materi interaksi dalam ekosistem di SMPN 20 Kota Bengkulu.

## 2. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini akan memberikan keuntungan yang dapat dimanfaatkan, sebagai manfaat teoritis ataupun praktis.

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat teoritis yang menarik terkait LKPD dengan tujuan dalam meningkatkan keutamaan pembelajaran sesuai standar kompetensi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Untuk Peneliti

Sebagai salah satu syarat yang dibutuhkan dalam mendapatkan gelar sarjana atau tugas mata kuliah dengan melakukan penelitian ini.

#### 2) Untuk Pendidik

Peningkatan dalam proses pembelajaran didapatkan dari penelitian ini, maka penyampaian materi tidak membosankan juga pembelajaran bisa mendorong siswa untuk belajar dengan giat.

#### 3) Untuk peserta didik

Peningkatan pemanfaatan internet untuk perlengkapan pembelajaran dan mendorong siswa

dalam menguasai materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hal tersebut didapatkan dari penelitian ini, maka bisa memperbaiki kemampuan belajar siswa.

